



HUBUNGAN PERAN AYAH DENGAN CAPAIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) PADA BALITA USIA 12-24 BULAN DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO WILAYAHKERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG TAHUN 2023

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF FATHERS AND THE ACHIEVEMENT OF COMPLETE BASIC IMMUNIZATION (IDL) IN TODDLERS AGED 12-24 MONTHS IN PASIE NAN TIGO VILLAGE, LUBUK BUAYA HEALTH CENTER WORKING AREA, PADANG CITY, 2023

Emita Dewi^{1*}

¹Stikes Alifah Padang, Indonesia

Email : emitadewi25@, 081266070322

ABSTRAK

Salah satu faktor peran ayah sebagai kepala keluarga, yaitu menentukan apakah anaknya di izinkan untuk diimunisasi atau tidak, terciptanya asumsi yang menyebabkan ayah khawatir terhadap pemberian imunisasi pada anaknya dan melarang ibu untuk membawa anak imunisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Peran Ayah dengan Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada Balita Usia 12-24 bulan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif* dengan desain *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Probability Sampling*. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dengan cara *simple random sampling* sebanyak 60 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dan diolah dengan komputerisasi dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan peran ayah yang pasif sebanyak 34 responden (56,7%) dengan capaian IDL sebanyak 21 responden (35%) berdasarkan uji statistik menunjukkan tingkat kemaknaan *p value* 0,025 ($< 0,05$) dimana menunjukkan bahwa adanya hubungan peran ayah dalam pencapaian IDL di kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya, peran aktif ayah dalam pencapaian IDL diharapkan pada petugas kesehatan dapat menyebarkan informasi tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap dengan memberikan penyuluhan kepada orang tua, menyebarkan leaflet dan bekerja sama dengan Lintas sektor dan tokoh masyarakat.

Kata kunci : peran ayah, capaian Imunisasi Dasar Lengkap

ABSTRACT

One of the factors in the father's role as head of the family is to determine whether his child can be immunized or not, creating assumptions that cause fathers to worry about immunizing their children and forbid mothers from taking their children for immunizations. The aim of this research is to determine the relationship between the role of fathers and the achievement of complete basic immunization (IDL) in toddlers aged 12-24 months in Pasie Nan Tigo Village, Lubuk Buaya Health Center Working Area, Padang City in 2023. This type of research is quantitative research with a descriptive analytical design with a probability sampling approach. The research was carried out by taking samples using simple random sampling of 60 respondents. Data collected using a questionnaire and processed computerized with univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test. The results of the study showed that the father's role was passive as many as 34 respondents

(56.7%) with IDL achievement as many as 21 respondents (35%) based on statistical tests showing a significance level of p value $0.025 (< 0.05)$ which shows that there is a relationship between the father's role in achievement IDL in Pasie Nan Tigo sub-district, Lubuk Buaya Community Health Center Working Area, active role of fathers in achieving IDL

It is hoped that health workers can disseminate information about the importance of complete basic immunization by providing education to parents, distributing leaflets and collaborating with cross-sectors and community leaders

PENDAHULUAN

Pencapaian IDL di Kota Padang pada saat ini sering terjadi persoalan karena pencapaian mengalami fluktuatif sehingga belum mencapai target. Berdasarkan laporan tahun 2022 di wilayah kerja Dinkes Kota Padang, jumlah cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada 23 Puskesmas terhitung masih rendah yaitu sebesar 32,6 % (Dinkes, 2022).

Adapun persentase cakupan IDL di Puskesmas Lubuk Buaya yaitu sebesar 55,7%. Walaupun terjadi peningkatan, tetapi angka ini masih cukup rendah sehingga menjadikan wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya sebagai cakupan IDL terendah di kota Padang. Dari 4 kelurahan yang menjadi cakupan Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya, Kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan Kelurahan dengan cakupan IDL terendah dibandingkan dengan kelurahan lainnya pada tahun 2023. Cakupan IDL tertinggi yaitu kelurahan Lubuk Buaya 87,9% Parupuk Tabing 77% diikuti oleh kelurahan Batang Kabung Ganting 60,8% sedangkan persentase IDL di Kelurahan Pasie Nan Tigo hanya sebesar 36,9 %. (Puskesmas Lubuk Buaya, 2023).

Banyak sekali faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan IDL, salah satunya adalah peran ayah sebagai kepala keluarga yang menentukan apakah anaknya boleh diimunisasi atau tidak, larangan ayah juga sebagai faktor mengapa bayi/balita tidak mendapatkan imunisasi secara lengkap. Ilmu pengetahuan tentang

imunisasi yang kurang, serta terciptanya asumsi yang menyebabkan ayah khawatir terhadap pemberian imunisasi pada anaknya dan melarang ibu untuk membawa anak imunisasi. Ilmu pengetahuan ayah yang kurang tentang imunisasi juga membuat ayah merasa ia kurang bisa memberikan edukasi atau dukungan informasi kepada ibu. (Hafid, 2019).

Pada survei awal yang peneliti lakukan, terdapat data bahwa dari 4 kelurahan yang menjadi cakupan wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya, Kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan kelurahan dengan cakupan IDL terendah dibandingkan dengan kelurahan lainnya yaitu 36,9 % ditahun 2023. Dimana dari 10 orang ayah, terdapat sebanyak 6 orang ayah memiliki balita usia 12-24 bulan yang belum mempunyai peran berarti dalam pelaksanaan capaian Imunisasi Dasar Lengkap ini, seperti ayah yang bekerja sebagai nelayan yang lebih lama berada di lautan dari pada di rumah, sehingga kurangnya interaksi ayah terhadap anak.

Bila ayah pulang dari melaut akan mendapatkan anaknya sakit akibat imunisasi. Disamping itu tingkat pengetahuan ayah yang tidak peduli tentang pentingnya imunisasi. Ayah merasa anaknya sehat tanpa di imunisasi dan berfikir anaknya akan sakit bila di imunisasi. Adanya berita hoax tentang kehalalan imunisasi yang juga memicu ketika percayaan ayah akan imunisasi (Puskesmas

Lubuk Buaya, 2023)

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan desain *Cross sectional* karena peneliti ingin melihat hubungan antara variabel independen, peran ayah dengan variabel dependen Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada Balita usia 12-24 bulan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2023. dipilih karena peneliti menemukan rendahnya keterlibatan ayah dalam memberikan dukungan fisik baik spiritual, moral, emosional dan fisik bayi dan balita. Waktu dilakukan penelitian ini bulan Maret - Agustus 2024 dan pengumpulan data di mulai dari tanggal 21 Juni s/d 4 Juli 2024. Dimulai dari pengumpulan data sampai pengolahan data.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Peran Ayah

Distribusi Peran Ayah

Table 4.2 Distribusi Frekuensi Peran Ayah pada Balita Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2023

Peran Ayah	f	(%)
Pasif	34	56,7
Aktif	26	43,3
Total	60	100

Pada tabel 4.2 dapat dilihat dari 60 responden terdapat 34 responden (56,7%) ayah yang menunjukkan peran pasif.

b. Capaian IDL

Distribusi Capaian IDL

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Capaian IDL pada Balita Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2023

Capaian Imunisasi Dasar	f	(%)
Tidak Lengkap	39	65
Lengkap	21	35
Total	60	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 60 responden buku KIA/KMS yang tidak terisi lengkap sebanyak 39 (65%).

2. Analisis Bivariat

Distribusi Capaian IDL dengan Peran Ayah

Table 4.4 Distribusi Frekuensi Capaian IDL dengan Peran Ayah pada Balita Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2023

Peran Ayah	Capaian IDL				Total		P Value
	Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
	f	%	f	%			
Pasif	21	35	5	8,3	34	56,7	0,025
Aktif	18	30	16	26,7	26	43,3	
Total	39	65	21	35	60	100	

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat dari 60 responden proposi peran ayah yang pasif sebanyak 35% sedangkan yang pasif imunisasi dasar yang lengkapnya dengan capaian IDL sebanyak 5 responden (8,3%)

Dari hasil uji Chi-Square pada table diatas didapatkan p-value sebesar 0,025 yang berarti $p \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna

antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* maka H_a diterima, artinya ada hubungan antara peran ayah dengan capaian Imunisasi Dasar

Lengkap di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* 0,025 (*P value* < 0,005) artinya, ada hubungan antara peran ayah dengan capaian Imunisasi Dasar Lengkap.

PEMBAHASAN

A Analisa Univariat

1. Peran Ayah

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari 60 responden terdapat 34 responden (56,7%) ayah yang menunjukkan peran pasif. Hal ini sejalan dengan penelitian Dwi Novia Widyaningtyas, dkk (2023) dalam jurnal “Hubungan Peran Ayah Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Desa Seputih Kecamatan Mayang Tahun 2023” dimana peran pasif ayah 54 responden (52,4%) dan peran aktif ayah 49 responden (47,6%).

Peran ayah yang adekuat memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan/kesejahteraan keluarga (Setiadi, 2018). Keterlibatan ayah akan mempengaruhi derajat kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga, termasuk juga IDL. Menurut friedman (2010) peran individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat. dimana ayah berperan informal sebagai pengambil keputusan untuk mengizinkan anak di imunisasi.

Asumsi peneliti, peran pasif ayah dimana ayah tidak mengizinkan anaknya untuk diimunisasi. Dapat dibuktikan dengan kenyataan dilapangan, bila diizinkan anak untuk diimunisasi maka dapat meningkatkan capaian IDL.

2. Capaian IDL

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden buku KIA/KMS yang tidak terisi lengkap sebanyak 39 (65%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Dirgantari dan Novita (2020) dalam “Hubungan pengetahuan dan sikap ayah dengan capaian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Posyandu Asoka wilayah kerja UPTD Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat” dimana hasil penelitian diperoleh sebagian besar kelengkapan IDL pada bayi sebanyak 63 bayi (85,1%).

Penelitian (Irianto K, 2019) mengungkapkan tujuan imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang. Dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat (populasi) atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu.

Asumsi peneliti, Imunisasi dasar lengkap kurang dari separoh dari sampel yang didapatkan hal ini di sebabkan karena banyak balita yang tidak mau diimunisasi.

B Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 responden proposi capaian IDL yang tidak lengkap di temukan lebih banyak pada peran ayah yang pasif sebanyak 21 responden (35%) di dibandingkan dengan peran ayah yang aktif sebanyak 18 responden (30%). Dari hasil uji Chi-Square didapatkan p-value sebesar 0,025 yang berarti $p \leq 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* maka H_a diterima, artinya ada hubungan antara peran ayah dengan capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Setyowati et al. (2018) dalam ‘Hubungan Peran Ayah di Keluarga dengan Keikutsertaan Balita usia 12-24 bulan Balita dalam Pelaksanaan Imunisasi DPT di Desa Pace Kecamatan Silo

Kabupaten Jember'' menyatakan bahwa ayah mempunyai peran sebagai pengambil keputusan dalam keluarga sehingga akan mempengaruhi pemberian imunisasi dasar pada bayi yang dibuktikan dengan nilai p value 0,041 ($<0,05$) Peran ayah atau *fathering* lebih merujuk pada peranannya dalam *parenting*. Idealnya ayah dan ibu mengambil peranan yang saling melengkapi dalam kehidupan rumah tangga dan perkawinannya, termasuk didalam berperan sebagai model yang lengkap bagi anak-anak dalam menjalani kehidupannya (Andayani & koncoro, 2022).

Peran ayah yang pasif dapat disebabkan tidak mengizinkan anak untuk imunisasi karena minimnya informasi, kepercayaan terhadap dampak buruk pemberian imunisasi, status pekerjaan, tradisi keluarga, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga.

Asumsi peneliti, Tidak tercapainya imunisasi dasar lengkap di sebabkan karena peran pasif ayah yang tidak mengizinkan anaknya untuk di imunsasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hubungan Peran Ayah dengan Capaian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh peran ayah yang pasif dalam pencapaian IDL yaitu sebanyak 34 responden (56,7%) dan kurang dari separoh 26 responden (43,3%) peran ayah yang aktif dalam pencapaian IDL dari 60 responden

2. Lebih dari separoh peran ayah yang pasif dalam pencapaian IDL yaitu sebanyak 34 responden (56,7%) dan kurang dari separoh 26 responden (43,3%) peran ayah yang aktif dalam pencapaian IDL dari 60 responden
3. Kurang dari separoh yaitu 21 responden (35%) pencapaian imunisasi dasar lengkap dan lebih dari separoh 39 responden (65%), pencapaian imunisasinya tidak lengkap
4. Terdapat hubungan antara peran ayah dengan pencapaian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Pasie Nan Tigo dengan p -value 0,025 ($<0,05$)

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah :

1. Bagi Institusi Pendidikan :
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi serta literasi bagi peneliti serta sebagai acuan penelitian lebih lanjut
2. Bagi Puskesmas
Disarankan kepada kader posyandu agar mengajak orang tua terutama ayah yang mempunyai bayi dan balita agar membawa anaknya ke posyandu untuk diimunisasi dasar lengkap supaya dapat meningkatkan status kesehatan bayi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya dapat meningkatkan edukasi kepada ayah tentang Imunisasi Dasar Lengkap dan menggali lebih dalam lagi tentang peran ayah yang terkait dengan IDL serta adanya peran petugas yang proaktif dalam mengajak orang tua dalam kegiatan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, B & Koentjoro. (2022). *Peran Ayah Menuju Coparenting*. Edisi Baru. Sepanjang: CV. Citra Media.
- Cabrera, N., Tamis-Lemonda, C., Bradley, R., Hofferth, S. & Lamb, M. (2020).



- Fatherhood in the 21st Century*. Child Development, 71, 127-136.
- Daryanti, Farida & Shofia. (2019). *Bincang pengasuhan*. Jakarta Selatan: Mizan Digital Publishing
- Dwi Novia Widyaningtyas, dkk (2023). *Hubungan Peran Ayah Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Desa Seputih Kecamatan Mayang*
- Dirgantari dan Novita. (2020). *Hubungan pengetahuan dan sikap ayah dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Posyandu Asoka wilayah kerja UPTD Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat*
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2020). *Profil Kesehatan Kota Padang*
- Dinkes Sumbar. (2019). *Profil Kesehatan Sumbar*
- Evi Nurhidayati. (2018). *Peran ayah dalam pemberian imunisasi dasar di puskesmas kotagede I Yogyakarta*
- Finka Nur Indira (2021). *Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Psychological Well-Being Yang Dimoderasi Oleh Peer Attachment Pada Dewasa Awal Di Kota Bandung*
- Friedrickson, D, Davis, T. C Arnold, C. L Kennen, E. M Humiston, S. G Cross, T. J (2020). *Childhood Immunization Resufal : Provider and Parent Perceptions* Family Medicine. 36(6): 431-439
- Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES) Vol.2, No.1 April 2023
e-ISSN: 2828-9374; p-ISSN: 2828-9366, Hal 26-41
- Hafid et al. (2019). *Peran Ayah dan Ibu Berbeda Untuk Pengasuhan*. Jakarta
- Hidayah et al. (2019) . *Peran Ayah dalam Kecerdasan Emosi* . Jakarta
- Hardianti. (2019). *Psikologi Keluarga : Peran Ayah Menuju Coparenting*. Sidoarjo : Laros.
- Hartono. (2019). *S P S 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian dengan Komputer*. Yogyakarta : Zanafa Publishing
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Indonesian Pediatric Society. *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu [internet]. c 2019 ;*
- cited 2094 Available from <http://idai.or.id>
- Irianto K. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenamedia Groups
- Kemendes Kesehatan Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Kyle & Carman. (2021). *Persistence is Learned from Fathers*, SaysStudy. <http://abcnews.go.com/Health/persistencelearnedfathersstudy/story?id=16571927>. Diakses tanggal 16 Maret 2024.
- Musda, h. (2021). <http://www.muhammadnoer.com/2009/04/peran-ayah-dalam-kecerdasanemosional-anak/>. Diakses tanggal 15 Maret 2024
- Mulyadi. (2019). *Psikologi untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC
- Mulyani. (2020). *Konsep Kelengkapan Imunisasi* Jakarta: EGC
- Mongid. (2019). *Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Ilir*.
- Muhammad Ali. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi*
- Nasution. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta : PT Rieneka Cipta
- Nasrul Effendy. (2020). *Persistence is Learned from Fathers*, SaysStudy. <http://abcnews.go.com/Health/persistencelearnedfathersstudy/story?id=16571927>. Diakses tanggal 10 Maret 2024.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novianda & Bagus. (2020). *Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi per Antigen Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember (Correlation between Role of Health Officer with Antigen per Immunization Coverage at Public Health Center in Jember Regency)*.
- Puskesmas Lubuk Buaya. (2023). *Profil Data Puskesmas Lubuk Buaya*
- Proverawati dkk. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ayah Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Puskesmas Samudera*



- Rahmawati & Chatarina. (2020). *Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja puskesmas bendo kabupaten magetan*
- Selvia Emilya.(2018). *Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Tindakan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang*
- Setiadi.(2018). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan (Edisi 2). Jakarta: Graha Ilmu.*
- Septyaningtyas et al. (2019).*Forgotten Contributors to Children Development.* <https://fitriariyanti.wordpress.com/2012/08/05/> diakses tanggal 10 Maret 2024
- Setyowati, N.P., Rasni, H. & Dewi, E.I. (2021). *Hubungan Peran Ayah di Keluarga dengan Keikutsertaan Balita usia 2-24 dalam pelaksanaan Imunisasi DPT di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember*
- Soetjningsih. (2021). *Tumbuh kembang anak.* Jakarta: EGC.
- Supartini. (2021). *Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak.*Prosiding Seminar Nasional Parenting
- WHO. (2022). *Prevelensi Cakupan Imunisasi pada bayi.* Diakses pada 10 Maret 2024 dari [Immunitization coverage.who.int](https://www.who.int/coverage)
- Wibowo. (2019) *Pengaruh Faktor Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Kepercayaan terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B (0-7 hari) pada Bayi di Desa Selotong Kecamatan Secanggang Kabupaten Langka*
- Wong Eaton, Wilson wilnklestein & Schwartz. (2019). https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F278796%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2FMETRIS%204.pdf, diakses pada tanggal 17 maret 2024 jam 10.43 wib
- Yuniardi. (2019). *Hubungan Peran Ayah diKeluarga dengan Keikutsertaan Balita usia 2-24 dalam Pelaksanaan Imunisasi DPT di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.*
- Yuliastati.(2016). *Modul Keperawatan Anak.* Jakarta : Kementerian Kesehatan Journal Of Social Science Research Volume3Nomor5Tahun2023Page2720-2731E-ISSN2807-4238andP-ISSN2807-4246Website:<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Hubungan Peran Ayah Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Desa Seputih Kecamatan Mayang Dwi Novia Widyaningtyas, Eni Subiastutik , Jamhariyah Poltekkes Kemenkes MalangRepublik Indonesia